

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset tidak mengutamakan populasi dan sampling. Jika data sudah terkumpul dan mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling. Disini lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau di Arifin Ahmad Jalan Karya Bakti, tepatnya di belakang gedung PWI Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2017 sampai bulan Juni 2017.

C. Sumber Data

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan berbagai sumber. Dimana sumber data dapat dibedakan menjadi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara penulis dengan informan yang berada di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau.

⁵⁹ Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), 56-57.

⁶⁰ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada. 2003). 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah arsip-arsip dan dokumen serta berita yang diterbitkan yang berhubungan dengan Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seorang atau anggota kelompok diriset yang diharapkan informasi penting.⁶²

Informan terbagi dua yaitu:

1. Informan Primer

Dalam penelitian ini informan primer atau informan utama adalah Beberapa Terapis yang ada di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau.

No	Nama	Jabatan
1	Satri Amanda, S.Psi	Terapis PLA Provinsi Riau
2	Ade Rahmawati, S.Psi	Terapis PLA Provinsi Riau
3	Salimah, S.Pd	Terapis PLA Provinsi Riau
4	Yunita Lestari, S.Psi	Terapis PLA Provinsi Riau
5	Tri Agustina, S.Pd	Terapis PLA Provinsi Riau

Tabel 1. Daftar Nama Informan

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini informan sekunder atau informan pendukung adalah pengurus PLA, orang tua murid dan pendukung lainnya.

⁶¹ Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. (Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada. 2003). 132

⁶² Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 101.

No	Nama	Jabatan
1	Rahmayanti, S.Pd	Pengurus PLA Provinsi Riau
2	Nur	Orang Tua Murid

Tabel 2. Daftar Nama Informan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁶³ Jenis wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian adalah dengan wawancara mendalam (*Dept Interview*) yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respons informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Karena itu periset mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti orang sedang mengobrol.⁶⁴

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan objek yang dilakukan objek tersebut.⁶⁵

Observasi yang dilakukan peneliti ialah turun langsung kelapangan dilingkungan Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau, untuk memperhatikan dengan langsung bagaimana komunikasi yang digunakan

⁶³ Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. (Jakarta:kencana.2006). 100

⁶⁴ Kriyantono, Rachmat. *Riset Komunikasi*. (Jakarta:kencana.2006). 102

⁶⁵ *Ibid*.hal.110

terapis dan apa saja upaya terapis dalam menangani anak bautis di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁶⁶

F. Validitas Data

Penilaian kesahihan atau validitas data riset kualitatif biasanya terjadi sewaktu proses pengambilan data dan analisis interpretasi data.⁶⁷

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar atau valid penulis menggunakan triangulasi data untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda digabung menjadi satu yaitu penggabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber pengurus dan terapis di Pusat Layanan Autis Provinsi Riau. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia sehingga memperoleh data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya penulis akan melakukan tahap analisa data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan paparan berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

⁶⁶ *ibid.* hal.120

⁶⁷ Joko, Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). 39

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu segera digarap oleh penulis.⁶⁹

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁰

Adapun teknik analisa data yang penulis pakai atau gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Penulis menjelaskan data dengan kalimat sehingga mendapatkan pemahaman tentang Model Komunikasi Terapis terhadap Anak Autis di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Riau.

⁶⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1998), 240.

⁷⁰ Moleong, *Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2000). 103